



INFOMATEK

Volume 22 Nomor 1 Juni 2020

AUDIT SISTEM INFORMASI INVENTORY PADA PT. KARINA MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5

Maulana Malik Ibrahim, Ridzwan Delian Kautsar, Salsa Fashihatul Muwahid,
Siti Rohmah^{*)}, Tantan Nur Ilman

Program Studi Sistem Informasi
Universitas ARS

Abstrak: PT. Kaldu Sari Nabati (Karina) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan ringan yang telah mengimplementasikan Sistem Informasi pada bagian *Inventory*. Permasalahan yang sering terjadi adalah tidak sesuainya data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi yang digunakan. Untuk memastikan bahwa prosedur yang digunakan perusahaan berjalan dengan semestinya, maka perlu dilakukan Audit Sistem Informasi. Audit dilakukan dengan menggunakan *Framework* COBIT 5 yang merupakan standar COBIT versi terbaru yang dipublikasikan oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA). Penelitian ini akan berfokus pada domain *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA) dengan sub-domain MEA02. Dalam pengumpulan data dan informasi, peneliti melakukan observasi, wawancara dengan staf kepegawaian IT PT.Karina dan menggunakan kuesioner dengan metode skala likert. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa sub-domain MEA02 menghasilkan indeks 3. Kesimpulannya adalah nilai *capability* berada pada level ke 3 atau nilai *Established Process* yang menunjukkan bahwa perusahaan sudah mengimplementasikan proses yang sudah ditetapkan oleh Sistem Operasional Prosedur.

Kata kunci: *Audit Sistem Informasi, COBIT 5, MEA*

I. PENDAHULUAN

Saat ini Sistem Informasi merupakan syarat mutlak untuk kemajuan sebuah perusahaan. Sistem informasi yang mengelola data produksi harus memberikan informasi yang sesuai dengan pergerakan barang yang berlangsung, keamanan data, keefektifan, keefisienan, kerahasiaan data, dan ketersediaan data harus dapat di kontrol dengan baik (Anderson dkk. [1]).

Salah satu pemanfaat Sistem Informasi pada suatu perusahaan yaitu dengan adanya Sistem Informasi Persediaan (*Inventory*). Setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan pabrik serta perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/ jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan

^{*)} sitirohmah040198@gmail.com

yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar dari pada biaya-biaya yang ditimbulkannya (Nugrahanti [2]).

PT. Kaldu Sari Nabati (Karina) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan ringan yang telah mengimplementasikan Sistem Informasi pada bagian *Inventory* dengan tujuann untuk mengontrol produk dari perusahaan. Permasalahan yang sering terjadi adalah tidak sesuainya data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi yang digunakan. Oleh karena itu harus ada langkah-langkah atau tindakan yang dilakukan agar permasalahan yang terjadi dapat teratasi dengan baik dan cepat.

Berdasarkan permasalahan yang ada di PT Karina maka salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan Audit Sistem Informasi *Inventory* Pada PT. Karina, adapun *Framework* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 5.

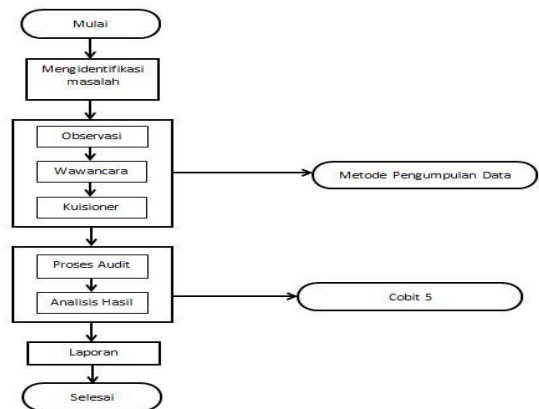
Audit sistem informasi berfungsi untuk memastikan sistem informasi dalam perusahaan ini melakukan pengamanan aset informasi, menggunakan sistem dengan efektif dan efisien dan menjaga integritas (Elshaddai dkk. [3]). Audit sistem dapat dilakukan dengan Metode Cobit 5 (Jumalianto dkk. [4])

Audit Sistem Informasi dilakukan untuk memastikan bahwa di perusahaan prosedur yang digunakan berjalan dengan semestinya. Maka dari itu penulis menggunakan COBIT 5 sebagai kerangka kerja yang digunakan dalam mengaudit sistem informasinya. Cobit merupakan sebuah kerangka menyeluruh yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Sulaeman [5]).

II. METODOLOGI

2.1 Diagram Alur Penelitian

Gambar 1 memperlihatkan diagram alur dalam metodologi penelitian yang dilakukan.



Gambar 1
Diagram Tahapan Penelitian

2.2 Tahapan-Tahapan Diagram Alur Metode Penelitian

Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Penelitian diawali dengan melakukan analisis dan identifikasi suatu masalah yang terjadi

pada PT. Karina, dan bagaimana cara memecahkan permasalahannya.

2. Metode Pengumpulan Data

Pada tahapan kedua yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Pada penelitian ini, akan menganalisis alur dari sistem informasi *inventory* PT. Karina

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan staf kepegawaian IT PT. Karina

c. Kuisisioner .

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan metode skala likert. Pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner berdasarkan pada *framework*.

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Audit

Audit sistem informasi *inventory* pada PT. Karina dilakukan menggunakan *Framework* COBIT 5 dengan subdomain MEA02. Dalam kajian ini menganalisis prosedur yang berhubungan dengan sistem informasi *inventory* untuk mengetahui kesesuaian terhadap sistem operasional prosedur yang diterapkan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada staf pegawai yang ada di lingkungan IT PT. Karina. Dari penyebaran kuisisioner didapatkan hasil sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Perhitungan Kuisisioner

Proses	Jawaban	Σ Jawaban	Σ Soal	Indeks
MEA02.01 Monitor internal control	13			
MEA02.02 Review business process controls effectiveness	18			
MEA02.03 Perform control self-assessment	18			
MEA02.04 Identify and report control deficiencies	14	84	28	3
MEA02.05 Ensure that assurance providers are independent and qualified	16			
MEA02.06 Plan assurance initiative	5			

3.2 Hasil Audit

Hasil dari perhitungan kuisisioner dapat diketahui bahwa nilai *capability* Audit Sistem Informasi *Inventory* pada PT. Karina menggunakan *Framework* COBIT 5 dengan subdomain MEA02 yaitu menghasilkan indeks 3, dan dapat diartikan bahwa nilai *capability* berada pada level ke 3 atau nilai *Established Process* yang menunjukkan bahwa perusahaan sudah mengimplementasikan proses yang sudah ditetapkan oleh Sistem Operasional Prosedur. Sistem Operasional Prosedur pada PT. Karina yang berkaitan dengan Sistem Informasi *Inventory* terdiri dari Prosedur pembelian barang, penerimaan persediaan, dan penggunaan persediaan.

IV.KESIMPULAN

Audit Sistem Informasi *Inventory* pada PT. Karina Menggunakan *Framework* COBIT 5 dengan hasil pengolahan data nilai *capability* yaitu indeks 3. Yang dapat diartikan bahwa nilai *capability* MEA02 berada pada level 3, proses ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah mengimplementasikan proses yang sudah ditetapkan oleh Sistem Operasional Prosedur. Sehingga sudah sesuai dengan Sistem Operasional Prosedur di PT. Karina.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anderson, R., Kevin, & Andry, J. F. Audit Aplikasi Inventori Menggunakan Framework Cobit 4.1 Pada Store Nonna. *IT Journal Research and Development*, 1, 2018.
- [2] Nugrahanti, F. Perancangan Sistem Informasi Inventory Menggunakan Visual Delphi 7. *SENTIKA*, hal. 364, 2015.
- [3] Elshaddai, S. B., & Andry, J. F. (2018). Audit Sistem Informasi Inventori Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5 Di PT. Everlight. *Ikraith*
- [4] Jumalianto, M. F., & Andarsyah, R. Audit Sistem Informasi Rise (Radio Integrated Broadcasting System) Web Pada PT. Zamrud Khatulistiwa Technology Dengan Menggunakan Metode Cobit 5 . *Teknik Informatika*, pp. 39-46, 2019.
- [5] Sulaeman , F. S. Audit Sistem Informasi Framework Cobit 5. *Media Jurnal Informatika* , 37, 2015.